

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Industri batik di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat pesat, nilai ekonomi dari industri batik menjadi tujuan ekspor batik Indonesia. Rumah Batik Komar merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri kain batik di Indonesia. Rumah Batik Komar didirikan oleh Dr. Komarudin Kudiya, M.Ds bersama dengan istrinya Hj. Nuryanti Widya pada tahun 1998 di Bandung. Rumah Batik Komar membuat batik bermula dari Batik Cirebonan atau batik tradisional dengan motif khas Cirebon. Kini seiring perkembangannya, Rumah Batik Komar telah beranjak pada pengembangan desain – desain batik modern dengan kreasi yang unik.

Dalam pengelolaan penjualan kain batik, terdiri dari sejumlah proses bisnis. Mulai dari pembelian bahan baku, gudang tempat menyimpan bahan baku dan barang jadi, dan proses produksi pembuatan motif batik. Dalam proses bisnis gudang belum menggunakan suatu teknologi informasi yang terkomputerisasi sehingga dapat mengakibatkan kendala dan masalah. Salah satu kendala yang terjadi pada bagian gudang yaitu dalam pengelolaan data bahan baku dan barang jadi yang terdapat pada gudang, dimana Rumah Batik Komar belum menggunakan sistem yang terintegrasi antara bagian gudang dengan bagian pembelian, bagian produksi, dan juga bagian penjualan. Masalah yang muncul karena belum terdapatnya sistem yang terintegrasi adalah aliran data menjadi tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu masalah yang terjadi pada pendataan jumlah bahan baku dimana proses produksi dapat terhambat dikarenakan bagian gudang tidak dapat melakukan *update stock* secara berkala mengenai ketersediaan bahan baku pada gudang *raw materials*.

Saat ini aktivitas pembelian bahan baku dilakukan dengan membuat dokumen pengajuan bahan baku dari bagian gudang ke bagian pembelian yang nantinya akan di kirim ke vendor. Ternyata dalam aktivitas tersebut berpotensi menimbulkan masalah. Kegiatan pembelian pada Rumah Batik Komar belum terdokumentasi dengan baik, seperti belum terdapatnya laporan pembelian berupa kedatangan

bahan baku dan tidak terdapatnya data *supplier* untuk setiap jenis pembelian bahan baku, sehingga sulit untuk membuat laporan terhadap pembelian. Permasalahan tersebut terjadi karena belum terintegrasinya semua aktivitas pada bagian gudang, bagian pembelian, bagian produksi, dan juga bagian penjualan.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, Rumah Batik Komar membutuhkan solusi berupa sistem untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas yang terjadi pada proses bisnis perusahaan. Sistem Informasi Manajemen dan sistem ERP dapat menjadi solusi yang sangat tepat untuk memecahkan permasalahan tersebut. Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang dapat mengintegrasikan dan menyediakan informasi untuk mendukung fungsi manajemen dalam suatu perusahaan. Pada Rumah Batik Komar Sistem Informasi Manajemen yang akan dirancang yaitu berupa sistem informasi yang dapat mengintegrasikan proses bisnis pada gudang dan juga proses bisnis pembelian. Namun pada Sistem Informasi Manajemen, *top management* hanya dapat melihat informasi pada divisi-divisi tertentu saja. Sedangkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu sistem yang dapat mengintegrasikan semua fungsional bisnis pada suatu perusahaan baik pada bagian penjualan, bagian produksi, bagian gudang, dan juga bagian pembelian. Sistem ERP yang akan dirancang pada Rumah Batik Komar yaitu berupa sistem yang dapat mengintegrasikan bagian gudang dan juga bagian pembelian. Berbeda dengan Sistem Informasi Manajemen, pada sistem ERP *top management* dapat melihat informasi pada divisi-divisi lain untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Berdasarkan perbandingan antara Sistem Informasi Manajemen dan sistem ERP, peneliti memilih sistem ERP sebagai solusi yang dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada Rumah Batik Komar.

Dalam perancangan sistem ini, aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Odoo yaitu aplikasi yang mencakup semua kebutuhan bisnis, dari website, *E-Commerce* hingga *manufacturing*, *inventory* dan *accounting* yang semuanya dapat terintegrasi dengan baik. Aplikasi Odoo yang akan dirancang pada Rumah Batik Komar terdiri dari modul *warehouse management* dan modul *purchase management*. Peneliti memilih

aplikasi Odoo sebagai *tools* dalam perancangan sistem ERP pada Rumah Batik Komar karena aplikasi Odoo merupakan aplikasi ERP yang bersifat *opensource* dan memiliki modul yang lengkap sehingga sesuai dengan kebutuhan Rumah Batik Komar.

Metode yang digunakan adalah *Accelerated SAP (ASAP)*. Metode *Accelerated SAP (ASAP)* adalah pendekatan yang direkomendasikan SAP untuk mengimplementasikan *software* ERP di perusahaan, agar implementasi SAP memberikan hasil yang efektif, efisien, dan optimal terutama dalam hal waktu, biaya, kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan serta pemanfaatan sumber daya yang ada (Stevanus, 2013). Metode *Accelerated SAP* memiliki 5 tahapan yaitu *Project Preparation, Business Blueprint, Realization, Final Preparation, dan Go-live & Support*. Metode ASAP yang akan diterapkan pada Rumah Batik Komar yaitu *Project Preparation, Business Blueprint, dan Realization*. *Project Preparation* merupakan tahap awal penelitian dan membuat perencanaan awal pada Rumah Batik Komar. *Business Blueprint* merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis proses bisnis *As Is* dan proses bisnis pada Odoo yang akan menghasilkan Gap. Dari Gap tersebut akan menghasilkan proses bisnis usulan (*To Be*) sebagai solusi. *Realization* merupakan tahap realisasi aplikasi Odoo berdasarkan proses bisnis usulan yang telah diperoleh dari tahap *Business Blueprint*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memberikan solusi kepada Rumah Batik Komar dengan melakukan Perancangan Sistem *Warehouse Management* dan *Purchase Management* Menggunakan Aplikasi Odoo Dengan Metode ASAP Pada Rumah Batik Komar.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan yaitu rancangan sistem *Warehouse Management* dan *Purchase Management* berbasis ERP dengan menggunakan aplikasi Odoo seperti apa yang dapat mengintegrasikan bagian terkait pada Rumah Batik Komar.

I.3. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah adanya rancangan sistem *Warehouse Management* dan *Purchase Management* berbasis ERP dengan menggunakan aplikasi Odoo agar dapat mengintegrasikan bagian terkait pada Rumah Batik Komar.

I.4. Batasan Penelitian

Dari permasalahan yang diperoleh, adapun batasan yang dilakukan dalam permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya sampai pada tahap *realization*.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang biaya.
3. Penelitian ini tidak membahas bagian *inventory*.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi pihak Rumah Batik Komar yaitu sebagai berikut.

1. Membantu dalam hal pengecekan ketersediaan bahan baku dan pembelian bahan baku pada Rumah Batik Komar.
2. Pengintegrasian bagian *warehouse management* dengan bagian *purchase management*, sehingga membuat aliran data dan bahan baku pada Rumah Batik Komar lebih terintegrasi dengan baik.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam perbaikan sistem *warehouse management* dan *purchase management* menjadi lebih terkomputerisasi dan terintegrasi sehingga proses bisnis pada Rumah Batik Komar lebih efektif dan efisien.

I.6. Sistematika Laporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penelitian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, metodologi yang digunakan, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur atau kajian teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teori-teori yang dijelaskan meliputi deskripsi dari konsep ERP, aplikasi Odoo, metode Accelerated SAP.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi : metode konseptual dan sistematika penelitian.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian.

Bab V Realization

Pada bab ini berisi tentang instalasi aplikasi Odoo dan prosedur pengoperasian aplikasi untuk *user*.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang telah didapatkan dari penelitian sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya. Mengenai pendapat mahasiswa tentang penelitian yang kemungkinan pengembangan dan pemanfaatan hasil penelitian lebih lanjut.